PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS XI MPLB DI SMKN 7 MEDAN T.A 2024/2025

¹Candy Riana Manulang, ²Tauada Silalahi

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Medan, Medan

E-mail: manullangcandyriana@gmail.com , tauadasilalahi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the results of the application of the Problem Based Learning model with the Mind Mapping method to improve student learning outcomes in the general administration subject of class XI MPLB at SMKN 7 Medan in the 2024/2025 academic year.

This study used an experimental method by providing treatment to two sample groups. The sample selection technique used purposive sampling; class XI MPLB 3 with 36 students as the experimental class I and class XI MPLB 4 with 34 students as the control class. Based on the results of statistical analysis and testing of the research hypothesis, it is supported by a significance value of 0.006 which is below the threshold of 0.05. The t-value for the learning outcome hypothesis test is 2.865 which further indicates a positive effect. These results confirm that the Problem Based Learning learning model with the Mind Mapping method positively influences student learning outcomes in general administration subjects for class XI MPLB students at SMK Negeri 7 Medan.

Keywords: Problem Based Learning, Mind Mapping, Learning outcomes, MPLB.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan pembelajaran model Problem Based Learning dengan metode Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas XI MPLB di SMKN 7 Medan T.A 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan memberikan perlakuan kepada dua kelompok sampel. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling; kelas XI MPLB 3 dengan 36 siswa sebagai kelas eksperimen I dan XI MPLB 4 dengan 34 siswa sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis statistik dan pengujian hipotesis penelitian didukung oleh nilai signifikansi yaitu 0.006 yang berada dibawah ambang batas 0.05. Nilai thitung untuk uji hipotesis hasil belajar adalah 2.865 yang lebih lanjut menunjukkan efek positif. Hasil ini mengonfirmasi bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dengan metode Mind Mapping secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran administrasi umum untuk siswa kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan.

Kata kunci: Problem Based Learning, Mind Mapping, Hasil belajar, MPLB.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aktifitas atau perubahan dalam sikap seseorang untuk mendewasakan

pemikiran melalui pengajaran dan pelatihan. Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun (2003) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara umum tujuan pendidikan bersifat abstrak yang berisi tentang nilai-nilai yang bersifat ideal dan kandungannya sangat luas. Pendidikan tidak hanya sebagai tempat belajar mengajar tetapi dapat membentuk karakter, mempersiapkan kualitas peserta didik serta menanamkan keterampilan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kurikulum baru yang telah disahkan sebagai kurikulum penyempurnaan dari kurikulum 2013 dan kurikulum darurat dinamakan dengan Kurikulum Merdeka. Arti dari merdeka adalah, peserta didik tidak akan lagi dipaksa untuk mempelajari mata pelajaran yang bukan menjadi minat utamanya. Peserta didik bisa dengan merdeka memilih materi yang ingin dipelajari sesuai minat masing-masing. Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan minat belajar siswa. Dalam kurikulum ini interaksinya menggunakan pendekatan proyek dengan isu-isu yang aktual untuk menopang pengembangan karakter dan kompetensi profil Pancasila. Siswa membentuk kelompok untuk mengenali permasalahan yang sedang menjadi isu untuk penguatan profil pelajar Pancasila, yaitu, pelajar sepanjang hayat (Berliana & Santoso, 2021)

Kelebihan dari kurikulum ini yaitu dapat mengembangkan potensi peserta didik, membuat pembelajaran menjadi

menyenangkan, merespon kebutuhan sistem pendidikan (Darlis et al., 2022). Kurikulum ini juga mengutamakan strategi pembelajaran berbasis proyek. Artinya peserta didik akan mengimplementasikan materi yang telah dipelajari melalui proyek atau studi kasus, sehingga pemahaman konsep bisa lebih terlaksana. Dengan adanya proyek ini fokus belajar peserta didik tidak lagi hanya semata-mata untuk mempersiapkan diri menghadapi soal-soal ujian. Dengan fokus seperti ini, kegiatan belajar-mengajar tentu akan terasa jauh lebih seru dan menyenangkan, dari pada hanya fokus mengerjakan latihan soal saja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak dalam dunia usaha atau dunia industri. Transformasi pembelajaran di SMK melalui Kurikulum Merdeka dengan penerapan metode pembelajaran yang inovatif membawa manfaat besar, untuk mempersiapkan peserta didik mencapai keterampilan yang dibutuhkan di bidang industri sekarang.

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran secara sederhana diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memfasilitasi anak untuk belajar berdasarkan usia, kondisi anak, lingkungan belajar serta daya dukung yang dimilikinya. Menurut Arden et al. (2023:2) "model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran secara sistematis tentang pencapaian pembelajaran dalam rangka membantu siswa belajar dalam mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai". Dengan

kata lain, model pembelajaran merupakan Gambaran umum tetapi tetap memiliki tujuan tertentu. Hal ini membuat model pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran yang telah menerapkan langkah-langkah atau pendekatan pembelajarab yang cakupannya cukup luas.

Pengertian *Mind Mapping*

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membantu proses berpikir dan belajar secara lebih efektif adalah *Mind Mapping*. Teknik ini memanfaatkan kemampuan visual otak dalam mengorganisasi informasi.

Windura (2019:45) "*Mind Mapping* adalah suatu teknik grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar". Sementara itu Warseno (2011:76) mengemukakan "*Mind Mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak". Warseno dalam bukunya menyatakan bahwa *Mind Mapping* dikatakan sesuai dengan kerja alami otak karena pembuatannya menggunakan prinsip-prinsip brain managemen. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah menggunakan kedua belah otak, menggunakan cara belajar yang baik serta menggunakan otak secara alami.

Pengertian Hasil Belajar

Dari segi bahasa hasil belajar terdiri dari dua kata yakni hasil dan belajar. Sebelumnya telah dijelaskan arti dari kata belajar. Sedangkan hasil secara bahasa menurut (KBBI, 2021) memberikan beberapa arti diantaranya "sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, ladang, hutan, dan sebagainya); pendapatan, perolehan, buah; akibat, kesudahan (dari pertandingan, ujian, dan sebagainya)".

3. METODOLOGI

Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 7 Medan yang beralamat di jalan STM No.12 E, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara

dan dilaksanakan pada mata pelajaran Administrasi Umum dikelas XI T.A 2024/2025.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran atau pada kegiatan belajar-mengajar semester genap 2024/2025.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen dilaksanakan guna mengetahui kaitan sebab-akibat yang tercipta antara variabel. Penelitian eksperimen akan meneliti pengaruh sebuah perlakuan tertentu pada suatu variabel dibandingkan dengan variabel lain dengan perlakuan yang beda.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MPLB di SMKN 7 Medan T.A 2024/2025 yang terbagi atas 6 kelas dengan jumlah

Sampel

Sampel yaitu sebagian ataupun perwakilan populasi yang diteliti. Sampel yaitu bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dari suatu populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti serta tujuan tertentu. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah dua kelas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Medan yang berlokasi di Jl. STM No.12, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara pada semester genap tahun 2024/2025 mulai pada tanggal 5 Juni 2025 sampai dengan 23 Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yakni kelas kelas eksperimen

dilakukan pada kelas XI MPLB 3 yang berjumlah 36 siswa diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode *Mind Mapping* dan pada kelas kontrol dilakukan di kelas XI MPLB 4 yang berjumlah 34 siswa dengan diberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tanpa metode *Mind Mapping*

Sebelum kedua kelas diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan soal *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal belajar siswa masing-masing kelas. Setelah perlakuan maka akan diberikan soal *post-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah peneliti memberikan soal *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya terdapat 22,22% dan 20,59% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Namun setelah diberikannya perlakuan atau *post-test* pada kedua kelas tersebut, nilai yang diperoleh semakin meningkat, dapat dilihat dari data hasil *post-test* pada kelas eksperimen terdapat 100% siswa dalam kategori tuntas dengan nilai mean 84,62 dan pada kelas kontrol terdapat 83,33 siswa yang tergolong tuntas dengan nilai mean 82,06

Berdasarkan uji normalitas *pre-test* dan *post-test* di kelompok eksperimen masing-masing adalah 0,052 dan 0,055. Sementara itu, data *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,128 dan 0,149. karena keempat nilai signifikansi tersebut melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok eksperimen dan kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas pada hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai signifikansi 0,637 lebih besar dari 0,05. Menurut kriteria standar, hasil ini menunjukkan

bahwa data memiliki varians yang homogen.

Hipotesis penelitian didukung oleh nilai signifikansi yaitu 0,006 yang berada dibawah ambang batas 0,05. Nilai thitung uji hipotesis hasil belajar adalah 2,865 yang lebih lanjut menunjukkan efek positif. Hasil ini 63

mengonfirmasi bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Mind Mapping* secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran administrasi umum untuk siswa kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan. Model ini bisa membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan karena siswa berperan sebagai objek utama dalam pembelajaran. Melalui model PBL siswa dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan pemahaman materi pembelajaran karena ilmu yang mereka peroleh didapatkan secara mandiri melalui sumber-sumber belajar. Dengan adanya bantuan mind mapping dapat membuat proses belajar menjadi lebih interaktif, menarik sehingga menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

Hal ini sejalan dengan teori Joyce dan Weil dalam Syamsidah dan Hamidah Suryani, (2018:9) "*Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran berbasis masalah yang memberi pengetahuan baru peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah. Siswa menganalisis, mencari, berkerja sama, berkolaborasi hingga menemukan solusi dalam permasalahan yang telah ditampilkan". Model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. PBL adalah suatu model pembelajaran yang, melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik. *Problem Based Learning*

merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Menurut Widiyono, (2021:1) “*Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind Mapping* selaras dengan cara kerja alamiotak, karena mind mapping melibatkan kedua belahan otak, seseorang mencatat dengan melibatkan simbol-simbol atau gambar-gambar yang disukainya, menggunakan warna-warna untuk percabangan-percabangan yang mengindikasikan makna tertentu dan bisa melibatkan emosi, kesenangan, kreativitas seseorang dalam membuat catatan-catatan”. Gambar atau tulisan yang menarik dan berkesan dapat membantu siswa mengingat *Mind Mapping* memiliki prinsip dan ciri tersendiri. *Mind Mapping* menggunakan teknik penyaluran gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar, dan menggambarkan secara kesatuan dengan menggunakan teknik pohon. *Mind Mapping* ini didasarkan pada detail-detail dan suatu peta pikiran yang mudah diingat karena mengikuti pola pemikiran otak.

Temuan penelitian Husniati & Gita, (2022) juga mempertegas hal ini bahwa model PBL merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang terstruktur yang mengarahkan peserta didik mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berfikir kritis sekaligus membangun pengetahuan baru. Kehadiran *Mind*

Mapping (peta pikiran) dalam PBL akan membuat siswa aktif menyusun inti-inti dari suatu materi pembelajaran menjadi peta pikiran. Siswa akan terlatih untuk mengingat fakta, angka, dan rumusan dengan mudah.

Dengan kehadiran bantuan metode ini akan meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa terutama pada hasil belajar. Penerapan PBL dengan metode *Mind Mapping* meningkatkan kemampuan bekerja kelompok siswa dan terjalin hubungan interaksi dalam pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa secara pesat.

Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Mind Mapping* dengan nilai rata-rata yaitu 86.81 dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan tanpa metode *Mind Mapping* dengan nilai rata-rata 82.06.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik dan diskusi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode *Mind Mapping* memberikan dampak positif dan bermakna terhadap pencapaian akademik siswa kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan pada tahun ajaran 2024/2025. Kesimpulan ini didukung oleh data hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan nilai signifikansi yaitu 0.006 yang berada dibawah ambang batas 0.05. Nilai thitung untuk uji hipotesis hasil belajar adalah 2.865 yang lebih lanjut menunjukkan efek positif. Pencapaian belajar siswa menunjukkan peningkatan dari skor awal 60,69 menjadi 86,81 setelah

mendapat perlakuan. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima.

Penerapan penggabungan *Problem Based Learning* dengan metode *Mind Mapping* menghasilkan sinergi yang maksimal bagi pencapaian belajar siswa. Kedua komponen tersebut saling melengkapi dalam mendukung proses pembelajaran dikelas dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan temuan dan simpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan saransaran berikut yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihakpihak terkait dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan SMK:

1. Guru yang mengampu mata pelajaran administrasi umum disarankan untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat terus melakukan pemantauan dan mendorong penerapan model pembelajaran yang bervariasi sesuai karakteristik materi, sebagai upaya untuk meningkatkan pencapaian akademik peserta didik
3. Para peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan metode *Mind Mapping* dalam model *Problem Based Learning* (PBL) di jenjang pendidikan lain atau mata pelajaran lain, serta dapat memperluas fokus kajian dengan mempertimbangkan variabel penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, D. (2023). *Metode Penelitian Sejarah*. Remaja Karya Offset.
- Afandi, M. (2021). Pembelajaran Sejarah Thinking Like a Historian: Critical Reading, Mind-Map, Dan Creative Writing. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.17977/um032v6i1p58-64>
- Ajat, S., & Eneng, H. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Pusdiklat.
- Arden, S., Bulan, A., Febrina, A., Susilowaty, N., Fatchurrohman, M., Novianti, W., Sembiring, E., Chairunnisa, Subroto, D., Mardhiyana, D., & Pustaka, S. (2023). *Model Model Pembelajaran*. Bumi Aksara Group.
- Berliana, N., & Santoso, W. J. (2021). Interferensu Fonologis Bahasa Prancis Terhadap Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa Sastra Prancis Univeristas Negeri Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Semester. *Innovative : Journal Of Social Science Resea*, 4(3), 13827–13839.
- Buzan, T., & Buzan, B. (2018). *The Mind Map Book*. BBC Active.
- Darlis, A., Sinaga, A. I., Perkasyah, M. F. Sersanawawi, L., & Rahmah, I. (2022). Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 393-401.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). *Problem Based Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik*. *Widya Accarya*, 12(1), 51-69.
- Diantari, L. P. E., Damayanthi, L. P. E., Sugihartini, N., & Wirawan, I. M. A. (2018). *Pengembangan E-Modul Berbasis Mastery Learning*

- Untuk Mata Pelajaran KKPI Kelas XI.*
- Hariyani, R., & Sofiani, F. (2020). Implementasi Taksonomi Bloom Pemahaman Dokumen Perpajakan terhadap Hasil Belajar Dimoderasi Motivasi Belajar. *Jurnal Serasi*, 18(2), 1-12.
- Herminto, B., Winarni, W., & Misoni, Y. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Masyarakat Dukuh Karanganyar Bugel Polokarto Karanganyar. *Kosala : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 121–127. <https://doi.org/10.37831/jik.v5i2.133>
- Jannah, R. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal - Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3(2), 121–167.
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Pengertian Desa*. Jakarta
- Piaget, J. (1970). Science of Education and The Psychology of The Child. Trans. D. Coltman. In *Science of education and the psychology of the child*. Trans. D. Coltman. Orion.
- Purwanto, M. N. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Saputra, I. M. A. S., Agustiana, I. G. A. T., & Dharmayanti, P. A. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 11(1), 41–47. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v11i1.60203>
- Seafuddin, A., & Berdiati, I. (2023). *Pembelajaran Efektif (A. Kamsyach, ed.)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sipayung, A. J., Susanti, R., & Dewi, N. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Gerak Pada Manusia. *Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(1), 219–233. <https://doi.org/10.26877/bioma.v8i1.4680>
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:191289210>
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170.